

ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN

DI PULAU SUMATERA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

SHOFI YUNI FITRI

21060106

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PULAU
SUMATERA**

Nama : Shofi Yuni Fitri
NIM/TM : 21060106/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh
Pembimbing,


Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001


Mike Triani, S.E., M.M.
NIP. 19840129 200912 2 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofi Yuni Fitri
NIM/Tahun Masuk : 21060106/2021
Tempat, Tanggal Lahir : Kp tabu, 12 Juni 2002
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Gang Tengkorak, Simpang Empat
No.HP/Telepon : 082285951400
Judul Skripsi : Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Oktober 2025

Yang Menyatakan,

NIM: 21060106

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

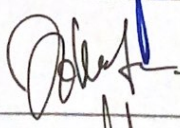
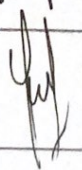
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PULAU SUMATERA

Nama : Shofi Yuni Fitri
NIM/TM : 21060132/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Mike Triani, S.E., M.M.	1. 
2	Anggota	: Dr. Joan Marta, S.E., M.Si.	2. 
3	Anggota	: Yeniwati, S.E., M.E	3. 

ABSTRAK

Shofi yuni fitri (21060106) : Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera.

Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Mike Triani, S.E., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera. Variable yang diteliti adalah PDRB perkapita, PDRB sector pertanian, tenaga kerja pertanian, angka partisipasi sekolah, tingkat pengangguran terbuka, tenaga kerja perempuan pada 10 provinsi yang ada di Pulau Sumatera dalam kurun waktu 2015- 2022. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan model terbaik yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable pdrb perkapita, angka partisipasi sekolah, tenaga kerja perempuan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di pulau sumatera. Sedangkan untuk variable tenaga kerja sector pertanian memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. PDRB sektor pertanian dan tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di pulau sumatera.

Kata kunci : PDRB ,PDRB Pertanian, Tenaga Kerja, Angka Partisipasi Sekolah,Tingkat Pengangguran Terbuka, Tenaga Kerja Perempuan, Data Panel

ABSTRACT

Shofi yuni fitri (21060106) : Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera.

Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Mike Triani, S.E., M.M

This study aims to analyze the determinants of income inequality in Sumatra Island. The variables examined include Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita, agricultural sector GRDP, agricultural labor, school participation rate, open unemployment rate, and female labor force across ten provinces in Sumatra during the period 2015–2022. The study employs panel data analysis, with the Fixed Effect Model (FEM) selected as the best model. The results show that GRDP per capita, school participation rate, and female labor force have a negative and significant effect on income inequality in Sumatra. Meanwhile, agricultural labor has a negative but insignificant effect on income inequality. In contrast, the agricultural sector GRDP and open unemployment rate have a positive but insignificant effect on income inequality in Sumatra.

Keywords: GRDP, Agricultural GRDP, Labor Force, School Participation Rate, Open Unemployment Rate, Female Labor Force, Panel Data.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera ” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang maha esa yang telah memberikan nikmat yang memberikan nikmat berupa kekuatan dan kelancaran dalam bertindak dan berpikir untuk penyusunan proposal skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tersayang. Bapak Yusman dan ibu Gusmayeni. Ibu dan ayah yang selalu mengusahakan apa yang diperlukan anak pertama perempuan dalam menempuh pendidikan terbaik. Kepada ayah, yang selalu memberikan perhatian kecil, mengusakan semuanya untuk anaknya. Kepada ibu, saya bisa menyelesaikan semuanya berkat dukungan, bimbingan, doa yang selalu ibu berikan. Semoga semua yang telah diberikan dibalas oleh tuhan yang maha esa dan kesuksesan senangtiasa menyertai kita semua.

3. Untuk adik Fahri, Faras, Faris, dan juga keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang dan doa. Terimakasih untuk semua yang telah mengiringi langkah penulis.
4. Bapak. Ir.krimadinata, S.T.,M.T ., Ph.d sebagai rector universitas negeri padang.
5. Bapak prof. prengki susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku dakan fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri padang.
6. Ibuk mike triani, S.E., M.E Sebagai Dosen Pembimbing akademik dan pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang dberikan.
7. Bapak Dr. Joan Martha, S.E M.Si selaku dosen penguji I atas waktu, perhatian,dan masukkan konstruktif yang diberikan selama ujian skripsi. Setiap saran dan kritik yang diberikan sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Yeniwati, S.E., M.E selaku dosen penguji II atas waktu, perhatian, dan masukkan konstruktif yang diberikan selama ujian skripsi. Setiap saran dan kritik yang diberikan sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, atas ilmu, motivasi, seta bimbingan yang diberikan selama masa perkuliahan.
10. Sahabat saya . Yang selalu berbagi tawa dan cerita kehidupan, memberikan semangat dari jauh untuk menyelesaikan semuanya. Kepada Karin, sese , yori, ghina, delfi terimakasih.

11. Teman PKM tersayang yang menemani hari penulis, tempat bertanya tentang perkuliahan, dan penulis tidak merasa sendiri dan tertinggal .
Kepada Ardi, Kak Ejun, Jo Terimakasih
12. Veli, Sila, Fires dan teman Depeng UKKPK tersayang yang senantiasa mendengarkan keluhan penulis dan berbagi tawa, memberikan semangat. Terimakasih
13. Riva, uma, teguh teman seperjuangan satu jurusan. Terimakasih telah jadi teman penulis di jurusan ini dan juga atas bantuan selama menjadi mahasiswa akhir.

Padang November 2025

Shofi Yuni Fitri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	i
ANALISIS DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PULAU SUMATERA.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Ketimpangan Pendapatan	8
2. Teori Human Capital.....	11
3. Teori Dualisme Ekonomi (Lewis).....	11
4. Teori Pengangguran Keynes.....	11
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Penelitian.....	19
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	21

C. Jenis Dan Sumber Data	21
D. Defenisi Operasional Variabel.....	22
E. Teknis Analisis Data	24
F. Uji Kesesuaian Model	27
G. Pengujian hipotesis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil.....	33
B. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	34
Tabel 4. 2 Gini Rasio Dipulau Sumatera Tahun 2015 Sampai 2022	35
Tabel 4. 3 Produk Domestic Regional Bruto (Pdrb) Di Pulau Sumatera Tahun 2015- Sampai 2022	36
Tabel 4. 4 Produk Domestic Regional Bruto (Pdrb) Menurut Lapangan Usaha Sector Pertanian Di Pulau Sumatera Tahun 2015 Sampai 2022	37
Tabel 4. 5 Tenaga Kerja Sector Pertanian Di Pulau Sumatera Tahun 2015 Sampai 2022 38	
Tabel 4. 6 Angka Partisipasi Sekolah Perguruan Tinggi Di Pulau Sumatera Tahun 2015 Sampai 2022	39
Tabel 4. 7 Tenaga Kerja Perempuan Professional Di Pulau Sumatera Tahun 2015 Sampai 2022.....	41
Tabel 4.8 Tabel Chow.....	43
Tabel 4.9 Uji Hausman.....	44
Tabel 4.10 Uji Multikoleniaritas	45
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedasitas.....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial(Uji T)	50
Tabel 4. 14 Hasil Uji Determinasi (R ²).....	54
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gini Rasio Per Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2022	2
Gambar 1. 2 Pdrb Per Kapita Di Pulau Sumatera Tahun 2022	3
Gambar 1. 3 Angka Partisipasi Sekolah Perguruan Tinggi Tahun 2022.....	3
Gambar 1. 4 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2022	4
Gambar 2. 1 Kurva Lorenz	9
Gambar 2. 2 Kurva Kuznetz	10
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	73
Lampiran 2 Statistic Deskriptif.....	76
Lampiran 3 Pemilihan Model.....	76
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik	77

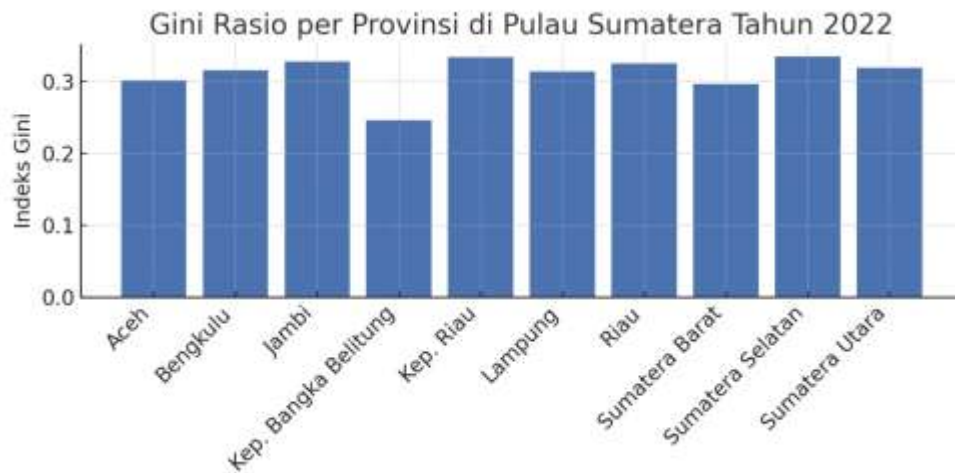
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan proses penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Namun, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu diikuti dengan pemerataan hasil pembangunan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi Indonesia sebagai negara berkembang adalah ketimpangan pendapatan. Ketimpangan yang tinggi tidak hanya menimbulkan kesenjangan sosial, tetapi juga dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi dan menciptakan instabilitas sosial dalam jangka panjang (Todaro & Smith, 2012).

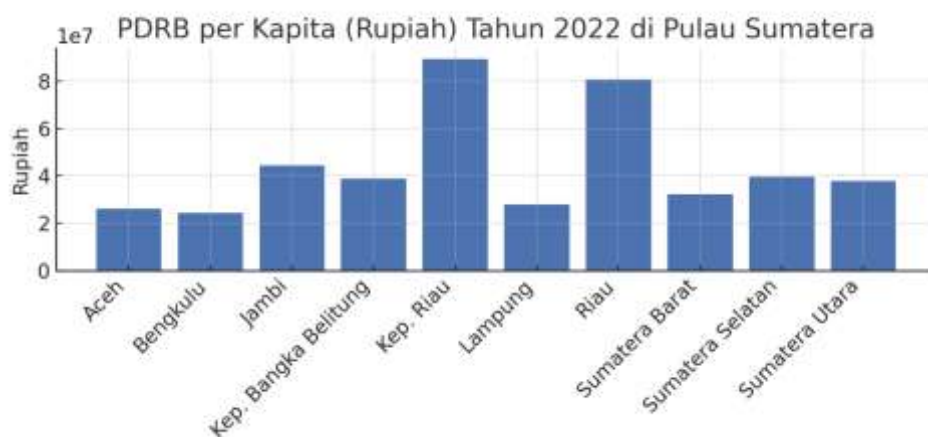
Secara nasional, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa indeks gini Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi, tetapi masih menunjukkan kesenjangan antarwilayah yang cukup lebar. Pulau Sumatera sebagai salah satu wilayah dengan potensi sumber daya alam yang besar menunjukkan tingkat ketimpangan yang bervariasi antarprovinsi. Berdasarkan data BPS tahun 2015–2022, rata-rata gini rasio Pulau Sumatera menurun dari 0,34 pada tahun 2015 menjadi sekitar 0,31 pada tahun 2022. Meskipun terjadi perbaikan, ketimpangan antarprovinsi masih tinggi. Misalnya, pada tahun 2022 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencatat ketimpangan terendah sebesar 0,2455, sedangkan Provinsi Sumatera Selatan masih berada pada tingkat 0,3345.



Gambar 1. 1 Gini Rasio Per Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2022

Sumber: Bps, (Diolah)

Dari sisi pertumbuhan ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita atas harga konstan (dalam rupiah) menunjukkan adanya perbedaan yang mencolok antarprovinsi. Pada tahun 2022, Provinsi Kepulauan Riau mencatat PDRB per kapita tertinggi sebesar Rp89.612.570, diikuti oleh Riau sebesar Rp80.773.870, sedangkan Bengkulu hanya mencapai Rp24.238.470 dan Aceh sebesar Rp26.061.530. Perbedaan ini mengindikasikan adanya kesenjangan produktivitas ekonomi antarwilayah.



Gambar 1. 2 PDRB Per Kapita Di Pulau Sumatera Tahun 2022

Sumber: BPS, (Diolah)

Faktor sosial juga berperan penting dalam menjelaskan ketimpangan di Sumatera. Angka Partisipasi Sekolah (APS) perguruan tinggi di Pulau Sumatera masih tergolong rendah dan bervariasi antarprovinsi. Pada tahun 2022, Sumatera Barat mencatat APS tertinggi sebesar 35,41%, sementara Kepulauan Bangka Belitung hanya 17,68%. Rendahnya akses pendidikan tinggi di beberapa provinsi membatasi kesempatan masyarakat untuk memperoleh pekerjaan dengan pendapatan yang lebih tinggi.



Gambar 1. 3 Angka Partisipasi Sekolah Perguruan Tinggi Tahun 2022

Sumber: Badan Pusat Statistic (Bps) Diolah

Selain itu, tingkat pengangguran terbuka di Pulau Sumatera menunjukkan perbedaan yang cukup lebar. Pada tahun 2022, Kepulauan Riau mencatat tingkat pengangguran tertinggi sebesar 8,23%, sedangkan Bengkulu hanya

3,59%. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa penyediaan lapangan kerja belum merata antarprovinsi.



Gambar 1. 4 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2022

Sumber: BPS, (diolah)

Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan sosial, seperti pertumbuhan ekonomi (PDRB per kapita), tingkat pendidikan, pengangguran, serta partisipasi tenaga kerja perempuan. Meskipun secara rata-rata ketimpangan cenderung menurun, perbedaan antarprovinsi masih cukup besar dan berpotensi menimbulkan kesenjangan kesejahteraan.

Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan sosial, seperti pertumbuhan ekonomi (PDRB per kapita), kontribusi sektor pertanian, tingkat pendidikan, pengangguran, serta partisipasi tenaga kerja perempuan. Meskipun secara rata-rata ketimpangan cenderung menurun, perbedaan

antarprovinsi masih cukup besar dan berpotensi menimbulkan kesenjangan kesejahteraan.

Disisi penelitian, sebagian besar studi tentang ketimpangan di Indonesia masih berfokus pada level nasional atau Pulau Jawa sebagai pusat pertumbuhan ekonomi (Setiawan, 2021). Sementara itu, kajian mengenai determinan ketimpangan di Pulau Sumatera masih terbatas. Padahal, wilayah ini menyimpan potensi besar sekaligus menghadapi tantangan serius dalam mewujudkan pemerataan pembangunan. Inilah yang menjadi kesenjangan penelitian (*research gap*) dari studi ini, yaitu kurangnya kajian empiris yang secara spesifik meneliti hubungan antara faktor ekonomi (PDRB dan PDRB sektor pertanian), tenaga kerja (informal pertanian, pengangguran, partisipasi perempuan), serta angka partisipasi sekolah terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada “Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera” untuk periode 2015- 2022. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketimpangan, sekaligus menjadi masukan bagi perumusan kebijakan pembangunan yang lebih inklusif dan berkeadilan di wilayah Sumatera.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis buat, maka rumusan masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap ketimpangan pendapatan di provinsi Pulau Sumatera ?
2. Bagaimana pengaruh sektor pertanian terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera?
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja informal pertanian terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera?
4. Bagaimana pengaruh akses pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera?
5. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera?
6. Bagaimana pengaruh tenaga kerja perempuan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dapat kita ketahui tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap ketimpangan pendapatan di provinsi Pulau Sumatera ?
2. Menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera?
3. Menganalisis pengaruh tenaga kerja informal pertanian terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera?
4. Menganalisis pengaruh akses pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera?

5. Menganalisis pengaruh pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera?
6. Menganalisis pengaruh tenaga kerja perempuan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera?

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan tersampaikan antara lain :

1. Bagi penulis, merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program sat pada jurusan ilmu ekonomi, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang .
2. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam meneambah, memperbaiki dan membandingkan dengan topik penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
3. Penelitian ini menjadi ajang bagi penulis untuk mendalami ilmu dan wawasan mengenai ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data panel dengan model *Fixed Effect* pada penelitian “Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Pulau Sumatera Tahun 2015–2022”, dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi PDRB suatu provinsi, semakin cenderung menurun tingkat ketimpangannya. Hal ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi di Sumatera dapat mendorong pemerataan kesejahteraan apabila disertai kebijakan distribusi yang inklusif. Sebaliknya, PDRB sektor pertanian berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan output sektor pertanian belum sepenuhnya dirasakan secara merata oleh petani kecil, melainkan lebih banyak dinikmati pemilik modal atau pelaku usaha besar. Tenaga kerja informal di sektor pertanian juga menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan, karena produktivitas rendah dan pendapatan yang tidak stabil sehingga kontribusinya terhadap pemerataan pendapatan masih terbatas.

Sementara itu, angka partisipasi sekolah (APS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, yang mengindikasikan bahwa pendidikan dapat meningkatkan keterampilan dan mobilitas sosial masyarakat sehingga menekan ketimpangan. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif namun tidak signifikan, yang berarti pengangguran lebih berkaitan dengan

peningkatan kemiskinan dari pada perubahan ketimpangan pendapatan secara langsung. Di sisi lain, tenaga kerja perempuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, karena partisipasi perempuan dalam pasar kerja memperluas basis pendapatan rumah tangga dan membantu menekan ketimpangan. Secara keseluruhan, PDRB, akses pendidikan, dan tenaga kerja perempuan menjadi faktor yang mampu menurunkan ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera, sedangkan PDRB sektor pertanian, tenaga kerja informal, dan pengangguran tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap distribusi pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pemerintah daerah maupun pihak terkait. Pertama, peningkatan pertumbuhan ekonomi perlu diarahkan pada pembangunan yang inklusif sehingga manfaatnya tidak hanya terpusat pada kelompok tertentu, tetapi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat di Pulau Sumatera. Kedua, sektor pertanian sebagai salah satu penopang perekonomian di wilayah ini perlu diperkuat melalui peningkatan produktivitas petani kecil, pemberian akses permodalan, penerapan teknologi, serta adanya kebijakan harga yang berpihak pada petani. Ketiga, untuk mengurangi kerentanan tenaga kerja informal di sektor pertanian, diperlukan kebijakan yang mendorong formalisasi pekerjaan, pemberian pelatihan keterampilan, serta perlindungan sosial bagi pekerja.

Selain itu, pemerataan akses pendidikan harus terus ditingkatkan, terutama di daerah pedesaan, agar masyarakat memiliki kesempatan yang lebih luas untuk

memperoleh pekerjaan dengan pendapatan yang layak. Peningkatan kualitas pendidikan juga penting agar dapat mencetak sumber daya manusia yang lebih kompetitif. Selanjutnya, pemberdayaan perempuan dalam dunia kerja harus menjadi perhatian, misalnya dengan mendorong kebijakan kesetaraan gender, menyediakan lapangan kerja yang ramah perempuan, dan mendukung tumbuhnya wirausaha perempuan sehingga partisipasi mereka dapat lebih optimal dalam mengurangi ketimpangan. Terakhir, meskipun tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, namun permasalahan pengangguran tetap harus ditangani secara serius melalui penciptaan lapangan kerja baru, pengembangan program pendidikan vokasi, serta penguatan sektor UMKM yang dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, U. U., Sari, Y. P., Yeni, I., Adry, M. R., & Putri, D. Z. (2021). Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia : (Studi Data Panel Pertumbuhan Sektor Pertanian). *Education and Development*, 9(4), 421–425.
- Aliyah, A. H., Rahmawati, F., Pembangunan, P. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Analisis determinan tingkat ketimpangan pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2016-2022. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(4), 2085–1960.
- Alrahman, D. (2022). *ANALISIS KETIMPANGAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN KABUPATEN/KOTA DI PULAU SUMATERA* [Sriwijaya University]. <https://repository.unsri.ac.id/id/eprint/74547>
- Badriah, L. S., & Istiqomah, I. (2022). Does Gender Inequality Lead to Income Inequality? Evidence From Indonesia. *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v17i1.4003>
- Dias, W., & Indrawati, L. R. (2021). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 95–104. <https://doi.org/10.23960/jep.v10i2.268>
- Effendy, A. B. (2019). *Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Periode Tahun 2011 - 2017* [Universitas Brawijaya]. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/174178>
- Ersad, M. E., Amir, A., & Zulgani, Z. (2022). Dampak IPM, tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 425–438. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.15614>
- Firmansyah, M. F. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dalam Penentuan Basis Ekonomi, Isu Ketimpangan Dan Lingkungan Di Jawa Barat Periode 2010-2019. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 8–27. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8292>
- Firmansyah, U., Junaidi, J., & Achmad, E. (2022). Pengaruh nilai tukar petani, indeks pembangunan manusia dan PDRB sektor pertanian terhadap ketimpangan distribusi pendapatan Provinsi di Wilayah Sumatera. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 9–14. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v11i1.16777>
- Gujarati, D. N. (2010). *Dasar-dasar ekonometrika* (5th ed.). Salemba Empat.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. salemba empat.
- Hidayat, R. Al. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi*

- Akuntansi*, 1(2), 153–169. <https://doi.org/10.36085/jakta.v1i2.1123>
- Istikharoh, I., Juliprijanto, W., & Destiningsih, R. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 - 2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(1), 109–125. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/1399>
- Janah, M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Pdrb Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Periode Tahun 2019-2021. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 23–43. <https://doi.org/10.58192/profit.v1i4.183>
- Jawa, P. (2025). *Analysis of the determinants of income inequality in java island province 2018-2023 analisis determinan ketimpangan pendapatan provinsi pulau jawa 2018-2023*. 8, 5055–5068.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. Harcourt, Brace and Company.
- Laila, N. N., Dai, S. I. S., & Canon, S. (2024). Analisis Pengaruh Pengeluaran Perkapita, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia Tahun 2010-2019. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 59–68. <https://doi.org/10.37905/jsep.v1i3.23438>
- Lee, H.-Y., Kim, J., & Cin, B. C. (2013). Empirical Analysis on the Determinants of Income Inequality in Korea. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 53(April), 95–110.
- Michael P. Todaro, & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*. Pearson Education Limited.
- Mustika, C., Nurjanah, R., & Wulan, S. K. (2023). Determinants of poverty and income inequality on the islands of Sumatra and Java. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 1533. <https://doi.org/10.29210/020231686>
- Onafowora, O., & Owoye, O. (2017). A panel vector AutoRegression analysis of income inequality dynamics in each of the 50 states of USA. *International Journal of Social Economics*, 44(6), 797–815. <https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2015-0154>
- Putri, M., & Iryani, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan. *Gorontalo Development Review (GOLDER)*, 6(2), 98–109.
- Rahayu, D. (2020). Produktivitas pertanian dan ketimpangan pendapatan di Indonesia: Analisis antarwilayah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(2), 75–89.

- Sastra, E. (n.d.). *Kesenjangan Ekonomi*. EXPOSE.
- Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suparman, S., Sutomo, M., Anwar, C., & Olilingo, F. Z. (2024). Impact of the Agricultural Sector on Unemployment, Inequality and Rural Poverty: A Panel Regression Analysis in Indonesian Provinces. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(6), 250–256. <https://doi.org/10.32479/ijefi.16305>
- Todaro, Michael P. and Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Pearson.
- Ummah, M. S. (2019). No Analisis Struktur Kovarians terhadap Indikator-Indikator Kesehatan pada Lansia yang Tinggal di Rumah dengan Fokus pada Persepsi Kesehatan SubjektifTitle. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Violin, Z. I., & Lutfi, M. Y. (2022). Analisis Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Tahun 2010- 2019. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(1), 227–252. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i1.14740>
- W. Arthur Lewis. (1954). Economic Development with Unlimited Supplies of Labor. *The Manchester School*, 22(2), 139–191.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia, Fakultas Ekonomi UII.
- Widarjono, A. (2018a). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2018b). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Yoertiara, R. F., & Feriyanto, N. (2022). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, IPM, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan provinsi-provinsi di pulau Jawa. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 92–100. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss1.art9>
- Yuliana, S. (2022). Pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Indonesia: Perspektif pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 9(1), 33–47.
- Yumna, A., Rakhmadi, M. F., Hidayat, M. F., Gultom, S. E., & Suryahadi, A. (2017). *Mengestimasi Dampak Ketimpangan terhadap Pertumbuhan dan Pengangguran di Indonesia*.